

ABSTRAK

Proses nefrolitotomi menggunakan anestesi agar pasien tidak merasakan nyeri saat pembedahan. Namun setelah operasi, pasien mulai sadar dari efek anestesi habis bereaksi, pasien merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Tujuan dari studi ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien post operasi nefrolitotomi di ruang G2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang diperoleh dari klien, keluarga, perawat, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil asuhan keperawatan yang dilakukan 1x/hari selama tiga hari berturut-turut pada pasien post nefrolitotomi didapatkan penurunan intensitas nyeri dari tingkat nyeri sedang menjadi nyeri ringan dengan tindakan mandiri perawat berupa relaksasi benson dan kolaborasi terapi analgesik.

Intervensi yang diberikan berupa relaksasi benson pada pasien dengan post operasi nefrolitotomi dapat mengurangi intensitas dan tingkat nyeri pasien. Diharapkan kepada perawat dapat menerapkan teknik relaksasi benson ini pada setiap klien yang mengalami masalah/ keluhan nyeri sebagai terapi non farmakologi agar dapat mempercepat kesembuhan klien.

Kata Kunci: Nyeri Akut, *Post* Operasi Nefrolitotomi, Relaksasi Benson